

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Peneliti

Dalam hal peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari data yang valid untuk di olah kembali. Agar data valid peneliti mendatangi langsung ketempat untuk melakukan wawancara. “Peneliti juga melakukan penelitian langsung datang ke lapangan (field research)”¹ Dimana peneliti ingin terjun langsung dan menganalisa laporan keuangan pada BMT UGT Sidogiri Kediri sesuai atau tidak terhadap PSAK Syariah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif adalah suatu metode yang di gunakan untuk mencari suatu peristiwa secara fakta melalui kenyataan melalui sebuah proses pemikiran secara induktif.

Menurut amiruddin, metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, Lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. ²

¹ Ahmad Tanzen, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 108

² Amiruddin, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016) hal. 98

Metode diskriptif-kualitatif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentative. Itu perbedaan esensial antara metode deskriptif-kualitatif dengan metode-metode lain.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada kota Kediri yang bertempat di Jalan. Cendana No.53, Singonegaran, Kec Kota, Kota Kediri, BMT ini dekat dengan pasar pahing dan pemukiman warga. Peneliti melaksanakan penelitian di BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri karena BMT tersebut terbesar di Indonesia dan mendapatkan beberapa penghargaan.

C. Kehadiran Penelitian

kehadiran peneliti sangatlah penting dalam melakukan penelitian serta langsung mendatangi tempat yang akan diteliti. Dalam penelitian tersebut peneliti berperan sebagai pengamat dan pewawancara dalam penelitian tersebut, peneliti akan mendatangi onjek penelitian ketika membutuhkan wawancara atau data saat melakukan penelitian

³ Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Simbiosis Rekatam Media, 2010) hal. 60

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu fenomena yang ditemukan oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data, suatu data akan di kumpulkan dan akan di analisis menjadi bentuk hasil penelitian. Jenis data terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

“Suatu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti (responden)”⁴ Data primer bisa di dapatkan melalui interview atau wawancara langsung atau melalui media seperti halnya telepon, message ataupun internet.

b. Data sekunder

Suatu data yang dikumpulkan melalui perantara seperti halnya arsip atau dokumen terkait laporan keuangan di BMT UGT Sidogiri Kediri.

2. Sumber data

“Sumber data penelitian ini dikelompokkan menjadi 3P: ”⁵

a. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Melakukan wawancara kepada Kepala Cabang Pembantu dan Account Officer.

⁴ Bagong suyatno dan sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Kencana, 2008) hal. 55

⁵ Lexy J. Molelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 157-161

- b. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Tempat penelitian dilakukan di salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yaitu Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Cabang Kediri.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang di peroleh dari huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol. Dalam penelitian ini sumber data di peroleh dari bagian bukti-bukti pelaporan Bagian Akuntansi atau Pembukuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk di jadikan sebuah penelitian, jika tidak ada data maka peneliti akan sulit untuk menemukan hasil data, maka dari itu sangat perlu untuk mendapatkan data melalui teknnin pengumpulan data. “Untuk mengumpulkan data-data tersebut terutamanya data premier dengan menggunakan instrument penelitian, yaitu kuesioner dan interview guide”.⁶ Agar data bisa di kumpulkan secara langsung dapat di lakukan dengan:

1. Observasi

“Observasi adalah kegiatan yang akan dilakukan dengan menggunakan kelengkapan pancaindra”.⁷ Observasi adalah bentuk upaya mencari data dengan mandiri hanya di bantu dengan panca indra

⁶ Lexy J. Molelong, *Metode Penelitian*..... hal. 157-161

⁷ Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian*, hal. 179

kita, ketika kita mendapatkan sesuatu yang bisa kita jadikan untuk bahan maka di situ adanya data yang penting untuk di dapatkannya. Maka dari itu peneliti menggunakan observasi secara langsung, atau terjun kelapangan untuk mencari sebuah data.

2. Wawancara

“Kegiatan wawancara adalah bagian utama dalam pengambilan data pada penelitian kualitatif”.⁸ Wawancara atau interview secara langsung atau tak langsung adalah bentuk teknik pengumpulan data terutamanya data premier. Dalam hal penelitian wawancara yang wajib di lakukan, karena kita dapat memperoleh data dari sumber yang terkait langsung dalam sebuah penelitian.

3. Dokumen

“Data penelitian naturalistik diperoleh dari sumber bukan manusia, diantaranya dokumen dan bahan statistik”.⁹ Dalam hal ini dokumen sangatlah penting dalam penelitian, seperti halnya peneliti yang akan dilakukan ini, dengan melibatkan PSAK Syariah. Maka dari itu dokumen hal yang sangat penting dilakukan peneliti, dengan dokumen peneliti dapat membaca latar belakang tempat penelitian tersebut.

⁸ Robandi Imam, *Becoming The Winner*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2008) hal 120

⁹ Robandi Imam, *Becoming The Winner*..... hal 120

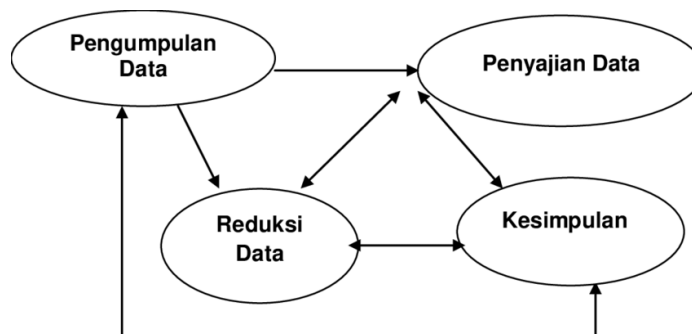
F. Teknik Analisa Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Dalam penelitian ini teknik analisa data di gunakan untuk mengkaji data dan mengklarifikasikan data, jika tidak bisa mengkaji atau mengklarifikasikan data akan terjadinya chaos.¹⁰

Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah dengan mengikuti langkah-langkah:

Gambar 3.1

Komponen dalam analisa data



Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian 2016

1. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lokasi penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Data yang diperoleh antara lain gambaran umum perusahaan, dan laporan keuangan pada Baitul Maal Wa Tamwil.

¹⁰ Ardianto Elvinaro, *Metodologi* hal. 215

2. Mereduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang perinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah.

3. Mendisplay data

Agar dapat melihat gambar keseluruhannya atau bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, network, dan chart. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

4. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Sejak awalnya, peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkannya. Untuk itu, ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi, dari data yang diperoleh sejak awal ia mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih kabur, tentative, diragukan. Akan tetapi, dengan bertambahnya data, kesimpulan itu lebih grounded.

5. Menganalisa data

Menganalisa data sewaktu pengumpulan data antara lain akan menghasilkan lembar rangkuman dan pembuatan kode pada tingkat rendah, menengah (kode pola), dan tingkat tinggi (memo).

6. Membuat lembar rangkuman

Untuk memperoleh inti data, peneliti dapat bertanya, siapa, peristiwa atau situasi apa, tema atau masalah apa yang dihadapinya dalam lapangan, hipotesis apa yang timbul dalam pikirannya.

7. Menggunakan matriks dalam Analisa data

Matriks dapat memberi bantuan yang sangat berguna dalam mengolah dan menganalisa data yang banyak, yang terdiri dari membentuk matriks, memasukkan data ke dalam matriks, menganalisa data matriks.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menentukan keaslian atau keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber dalam sebuah penelitian. “Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka diperlakukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak”¹¹. Dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan hasil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari General Manager, Manager Keuangan dan Akuntan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama¹².

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara

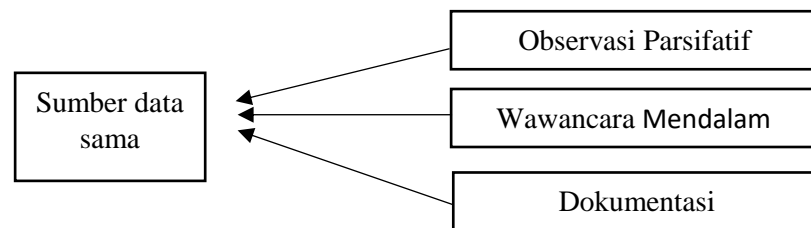
¹¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 326

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabet, 2003) hal. 330

serempak, teknik triangulasi dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut

Gambar 3.2

Triangulasi Teknik

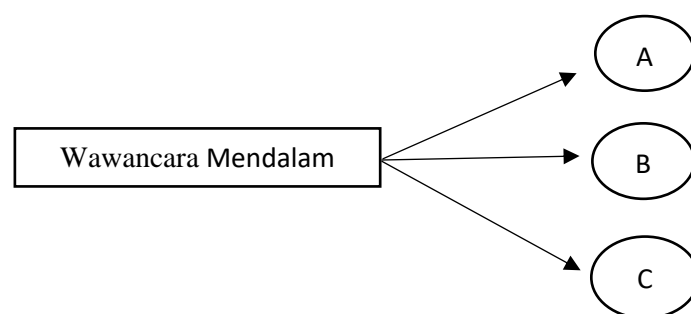


2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber-sumber dengan teknik yang sama

Gambar 3.3

Teknik Sumber



H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian membantu pembaca dalam memahami kegiatan peneliti. Berikut tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan :

1. Persiapan

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti wajib membuat kerangka untuk memudahkan dalam penelitian. Rancangan berjalan berawal dari temuan permasalahan yang di amati.

b. Memilih lokasi penelitian

Dalam memilih lokasi penelitian, wajib untuk memfilter dalam mencari sumber data untuk melakukan penelitian.

c. Mengurus perizinan

Mengurus penelitian juga sangatlah penting agar penelitian yang dilakukan lancar terutama disaat mengumpulkan data dan ditengah-tengah penelitan.

d. Menyiapkan instrumen penelitian

Menyiapkan instrumen adalah suatu tindakan yang perlu kita siapkan, karena adanya persipan instrumen peneliti akan menghemat waktu dan dapat memprediksi penelitian tersebut.

e. Persoalan etika dalam penelitian

Sebelum terjun kedalam lapangan peneliti juga harus mempersiapkan etika dalam mencari data, karna peneliti adalah seorang tamu. Maka dari itu tamu wajib menghormati tuan rumah agar proses penelitian berjalan lancar

2. Lapangan

a. Memahami dan memasuki lapangan

Saat dilapangan peneliti wajib memahami latar penelitian, di dalam latar penelitian di bagi menjadi dua yaitu, latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka yaitu dimana seseorang berinteraksi sedangkan peneliti hanya mendengarkan dan memahaminya, latarbelakang tertutup yaitu dimana seorang peneliti harus berinteraksi secara langsung.

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti wajib berbakain yang mneyesuakian dengak kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya lembaga tersebut.

b. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data peneliti akan menjalankan teknik pengumpulan data tersebut. Pengumpulan data dapat dimulai ketika sedang menjali observasi lapangan, setelah itu peneliti akan menjalankan wawancara terhadap beberapa orang yang didalam objek penelitian tersebut, agar pengelolaan data maksimal dibutuhkan engumpulan data melalui dokumen untuk mendukung penelitian tersbut.

3. Pengolahan data

a. Reduksi data

Data tulis didalam laporan agar tidak mempersulit dalam menganalisa data. Karena peneliti menuankan proses awal

sampai akhir di dalam tulisan, dan tulisan tersebut akan di olah kembali menjadi tulisan baku agar mudah dipahami.

b. Display data

Mendisplay data agar peneliti tidak sulit untuk mengkaji sebuah data. Data tersebut di tata ulang kembali dan dikategorikan di dalam sebuah tulisan.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Setelah data terkumpulkan, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan memverifikasi data lagi.

d. Meningkatkan keabsahan data

Meningkatkan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, uji tranferbilas, dan uji dipendabilitas dan conformabilitas.

e. Hasil analisa

Setelah melakukan bebrapa analisa dalam pengelohan data, maka perlunbya kita mencatat halis analisa bebentuk teks dan dihubungkan dengan sebuah kenyataan.